

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai konsep zikir Abdul Rauf Singkek dalam kitab *Tanbih Al-Masyi* , maka penulis menyimpulkan:

1. Pengertian zikir menurut Abdul Rauf Singkel adalah suatu usaha untuk melepaskan diri dari sifat lalai dan lupa. Selain itu Abdul Rauf juga mengatakan bahwa zikir selain sebagai ibadah juga merupakan mempertajam rasa keTuhanan dan ketauhidan.
2. Adapun Abdul Rauf mengajarkan zikir yang dikemukakannya dalam kitab *Tanbih Al-Masyi* dan di sana terdapat ajaran dan cara berzikir yang dikemukakan Abdul Rauf Singkel.

Kaifiyat (cara berzikir) yang dikemukakan oleh Abdul Rauf yaitu diantaranya dalam kaifiyat zikir, Abdul Rauf menjelaskan lima macam zikir yaitu: zikir illa Allah, illa Allah, zikir Allah, Allah, zikir huwa, huwa, zikir hu Allah, hu Allah dan zikir Allah hu, Allah hu.

Kemudian zikir *jahr* dan *sirr*: Zikir *jahr* adalah menyebut kalimat *la illaha illa Allah* dan zikir lainnya dengan menyaringkan suara sekedar hajat atau secara sederhana (tidak terlalu keras dan tidak pula dengan sir). Zikir *sirr* adalah menyebut kalimat *la illaha illa Allah* dan zikir lainnya yang tidak dilafalkan dengan suara, tetapi dibaca dalam hati.

Kemudian Abdul Rauf menjelaskan zikir setelah sholat fardhu. Anjuran zikir setelah sholat fardhu Abdul Rauf agar banyak bershalawat kepada Nabi agar menjadi umat yang selalu mengingat Nabi dan menjadi umat yang dianggap Nabi menyayanginya senantiasa mengingat kuasa Allah.

3. Tujuan zikir Abdul Rauf adalah untuk mentauhidkan Tuhan atau mencapai fana' (tidak ada wujud selain wujud Allah). Adapun manfaat zikir Abdul Rauf ini setelah dilihat dari proses atau cara berzikirnya yaitu sebagai terapi hati, maka disini seseorang merasakan kebahagiaan, kedamaian, dan hati merasa tenang. Selain dari terapi hati, zikir juga digunakan sebagai terapi jasmani atau fisik, jika seseorang mengucapkan kalimat *la illaha illa Allah*, dengan mengatur pernafasan kemudian mengangkat atau meletakkan lidah di langit-langit, akan berpengaruh kepada kesehatan pernafasan menghilangkan dari penyakit nafas contohnya asma.

B. Saran

Setelah penulis menjelaskan masalah pokok dari skripsi ini pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan skripsi ini, saran tersebut ialah:

1. Bagi umat Islam yang memahami pengertian dan ajaran zikir secara umum, maka pemahaman itu perlu dirubah, karena betapa pentingnya kita memahami makna zikir secara tasawuf agar dapat mencapai tujuan pendekatan diri kepada Allah.

2. Setelah kita memahami konsep Zikir Abdul Rauf Singkel dalam kitab *Tanbih Al-Masyi*. Maka kita dapat memahami makna zikir secara mendalam dan secara sufistik, kemudian dapat mempraktikkan ajaran zikir yang di kemukakan Abdul Rauf Singkel.
3. Diajukan kepada mahasiswa Strata 1 (S1) khususnya pada fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam dan para intelektual Islam pada umumnya, agar mampu memahami pemikiran Abdul Rauf Singkel tentang konsep zikirnya dalam kitab *Tanbih Al-Masyi*, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami pemikiran yang ada dalam tasawuf dan perjalanan dalam mencapai ma'rifah



UIN IMAM BONJOL
PADANG